

PEMBELAJARAN VOKAL UNTUK MENCAPAI KETEPATAN NADA DALAM MEMBACA PARTITUR PADUAN SUARA PADA EKSTRAKULIKULER VOKAL SMPN 8 DENPASAR

Yorico Christy Ririmasse¹, I Komang Darmayuda², Desak Suarti Laksmi³

^{1,2,3}Progam Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar, Bali, Indonesia

¹keyko20christy@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pembelajaran Vokal Untuk Mencapai Ketepatan Nada Dalam Membaca Partitur Paduan Suara Pada Ektrakulikuler Vokal SMPN 8 Denpasar", dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman murid dalam menyanyikan setiap notasi dengan baik dan benar. Dalam paduan suara, ketepatan nada seorang penyanyi adalah hal yang mutlak agar lagu yang dinyanyikan terdengar bagus. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kepekaan terhadap nada melalui berbagai teknik vokal yang diberikan penulis. Terdapat salah satu teknik vokal yang menurut penulis perlu ditekuni dalam mencapai ketepatan nada yaitu teknik intonasi. Selain itu tidak cukup dengan mempelajari teknik vokal saja, akan tetapi perlu juga untuk mempelajari teori musik dasar dalam membaca partitur paduan suara. Teori musik yang dimaksud adalah membaca notasi angka atau solmisasi dengan baik dan benar, mengetahui nilai not angka tersebut dan juga memahami bagan lagu yang di nyanyikan. Metode pemebelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ceramah, metode diskusi, metode tanya – jawab, dan metode demonstrasi. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, studi dokumen, dan obervasi secara langsung mengenai proses pembelajaran yang terjadi. Para murid kelas ekstrakulikuler vokal SMPN 8 Denpasar menjadi obejek penelitian. Target pencapaian yang diharapkan yaitu para murid mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: pembelajaran vokal, ketepatan nada, intonasi

ABSTRACT

This research, entitled "Vocal Learning to Achieve Tone Accuracy in Reading Choral Scores at Vocal Extracurricular at SMPN 8 Denpasar", is motivated by students' lack of understanding in singing each note properly and correctly. In a choir, the accuracy of a singer's tone is absolutely essential so that the song sung sounds good. The aim of this research is to increase sensitivity to tone through various vocal techniques provided by the author. There is one vocal technique that according to the author needs to be studied in order to achieve pitch accuracy, namely the intonation technique. Apart from that, it is not enough to just learn vocal techniques, but it is also necessary to learn basic music theory in reading choral scores. The music theory in question is reading the number notation or solmization properly and correctly, knowing the value of the number notes and also understanding the chart of the song being sung. The learning methods used in this research are the lecture method, discussion method, question and answer method, and demonstration method. Data collection was obtained through interviews, document studies, and direct observation of the learning process that occurred. The extracurricular vocal class students at SMPN 8 Denpasar became the research objects. The expected achievement target is to achieve the learning objectives that have been set.

Keywords: vocal learning, pitch accuracy, intonation

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga merupakan alternatif yang dapat diberikan oleh pendidik agar terjadi pemberian ilmu dan pengetahuan. Menurut Sardiman (2012:12) pengajaran adalah proses yang berfungsi membimbing para pelajar/siswa di dalam kehidupan, yakni membimbing dalam mengembangkan yang harus dijalankan oleh para siswa. Pembelajaran dapat terjadi dimana dan kapan saja, salah satunya adalah pembelajaran yang terdapat di sekolah. Kegiatan pembelajaran di sekolah terjadi pada saat proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik. Kegiatan pembelajaran ini membutuhkan respon dan tindakan antara kedua belah pihak agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Salah satu pelajaran yang diterapkan di sekolah dalam Kurikulum Merdeka oleh Kemendikbud adalah pembelajaran Seni Musik. Seni Musik ini meliputi pembelajaran teori musik, solfegio, dan latihan vokal. Ketiga hal ini saling berhubungan satu sama lain dalam pembelajaran Seni Musik.

Dikutip dari buku Pembelajaran Seni Musik dan Tari Anak Berkebutuhan Khusus karya Amelia Rizky Idhartono (2021: 79) musik merupakan cabang seni yang menggunakan bunyi sebagai medianya. Segala macam bunyi-bunyian dapat dikatakan musik apabila bunyi tersebut memiliki irama. Selain irama, terdapat nada sebagai salah satu unsur dalam musik. Agar musik terdengar harmonis, ketepatan bunyi tiap nada perlu diperhatikan. Istilah ini biasa disebut dengan intonasi. Pengertian intonasi tersebut selaras dengan apa yang tertulis dalam buku berjudul Pengembangan Model WICDIE dalam pembelajaran Paduan Suara yang disusun oleh Dr. Eben Haezarni Telaumbanua, M.Pd, Hendrik Legi (2022: 58) yang memaparkan bahwa intonasi adalah tinggi rendahnya suatu nada yang harus dijangkau secara tepat. Persoalan yang ditemukan dalam pembelajaran vokal adalah kurangnya pengetahuan tentang teori musik, sehingga antara teori dan praktek tidak berjalan seimbang. Teori musik yang dimaksud seperti membaca notasi partitur lagu serta kurangnya pemahaman mengenai teknik bernyanyi yang baik.

METODE PENELITIAN

Metode pembelajaran adalah strategi atau cara yang digunakan agar tujuan belajar bisa tercapai. Tujuan dari metode pembelajaran adalah memfasilitasi pemahaman siswa, memotivasi mereka untuk belajar, dan memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan.

Metode ceramah

Metode ceramah merupakan penerapan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap para

murid, dengan menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada para siswa. Contohnya seperti membuka dan menutup pelajaran ekstrakurikuler, menjelaskan materi tentang olah suara beserta contohnya secara lisan. Dalam metode ini juga dapat memberikan evaluasi terhadap pembelajaran maupun terhadap murid.

Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan para murid pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan berbagai permasalahan, memahami pengetahuan para murid, serta untuk membantu membuat keputusan. Diskusi juga dapat membuat para murid dapat bertukar pikiran dan berargumentasi sehingga dapat makin mudah memahami materi yang di sampaikan.

Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab ialah penyampaian pembelajaran dengan cara mengajar mengajukan pertanyaan dan para murid menjawab. Dalam metode tanya jawab terdapat kelemahan dan kelebihan, sehingga seorang pengajar harus memperhatikan kesesuaian materi pelajaran dengan metode yang akan di gunakan. Contohnya seperti penulis menyakan unsur - unsur yang terkandung dalam olah suara atau vokal kemudian di jawab oleh para murid begitu juga sebaliknya sehingga dapat tercapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan cara praktikum agar para murid bisa melihat dan memperhatikan secara langsung materi yang sedang di pelajari. Metode ini dikatakan lebih menarik sehingga membuat para siswa siswi lebih fokus pada materi pelajaran. Penulis memperagakan salah satu nyanyian lagu opera yang diikuti oleh setiap individu. Begitu juga saat para siswa menampilkan penampilan bernyanyi dengan menggunakan teknik vocal yang sudah di berikan. Melalui metode ini para siswa siswi lebih tanggap untuk bernyanyi dan terlihat keunikan dan ciri khas masing – masing.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka adalah pengkajian sumber ilmiah tentang topik tertentu. Tinjauan Pustaka juga merupakan langkah penting dalam penelitian dan pengembangan metode pembelajaran. Menurut Fathurrahman Pupuh (2007) metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara – cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian,

salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam pembelajaran adalah keterampilan memilih metode. Pemilihan metode terkait langsung dengan usaha – usaha guru dalam menampilkan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi, sehingga pencapaian tujuan pengajaran diperoleh secara optimal.

Salah satu hal yang sangat mendasar untuk dipahami guru adalah bagaimana memahami penempatan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar – mengajar, sama pentingnya dengan komponen – komponen lain dalam keseluruhan komponen pendidikan. Makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam belajar akan semakin efektif kegiatan pembelajaran. Selain strategi, metode dan pendekatan pembelajaran, terdapat istilah yang sulit dibedakan yaitu teknik dan taktik mengajar. Teknik dan taktik mengajar merupakan penjabaran dari metode pembelajaran. Teknik adalah cara yang dilakukan orang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode, yaitu cara yang harus dilakukan agar metode yang dilakukan berjalan efektif dan efisien. Sedangkan taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu. Taktik bersifat individual. Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan metode pembelajaran, guru dapat menentukan teknik yang dianggap relevan dengan metode, dan penggunaan teknik itu setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan yang lain.

Metode Pembelajaran adalah seperangkat komponen yang telah dikombinasikan secara optimal untuk kualitas pembelajaran (Riyanto, 2002:32). Dalam pelaksanaannya tidak dapat dilepaskan dengan teori pembelajaran, yang menanyakan apakah metode yang akan digunakan dalam desain pembelajaran ? Kapan akan digunakan ? jawabannya adalah metode dan situasi. Situasi pembelajaran, meliputi hasil dan kondisi pembelajaran. Suatu metode pembelajaran yang sama dapat membedakan hasil pembelajaran, jika kondisinya berbeda.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP adalah sebuah dokumen penting yang berisi gambaran bagaimana suatu pembelajaran akan dilakukan selama satu kali pertemuan, satu semester, atau lebih. RPP ini disusun langsung oleh guru pengampu mata pelajaran sebelum memulai kegiatan belajar-mengajar. Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran ini, guru harus memperhatikan setiap komponen penting yang harus terdapat dalam RPP. Berikut rencana pelaksanaan pembelajaran dalam kelas ekstrakurikuler vokal SMPN 8 Denpasar :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) – LURING		
Nama Sekolah	SMPN 8 Denpasar	
Mata Pelajaran	Ekstra Vokal	
Kelas/Semester	IX A/Genap	
Materi Pokok	Pembelajaran Vokal	
Alokasi Waktu	4 x 40 menit	
Kompetensi Dasar	KD 3	KD 4
	3.1 Memahami konsep dasar teknik bernyanyi yang baik.	4.1 Menyanyikan lagu sesuai dengan Teknik Teknik vokal
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat memahami konsep dan teknik vokal dalam bernyanyi.	Peserta didik secara berkelompok dapat mempraktikkan hasil karya seperti vokal solo, duet, kuartet vokal grup dan Paduan suara.
Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan: 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa 2. Guru memeriksa kehadiran siswa 3. Guru melakukan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran		Media/aplikasi: <i>Microsoft Teams</i>
Inti :		
Pertemuan ke 2 -4	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru memaparkan materi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru memberikan pertanyaan terkait pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipaparkan. 	
Pertemuan ke 5 - 9	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan sebuah lagu yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran yaitu lagu “ Enggung” Guru memberikan gambaran notasi lagu yang digunakan. Guru memberikan contoh teknik vokal sebelum bernyanyi Guru mengajak siswa siswi untuk mengamati contoh video Paduan suara di youtube. 	
Pertemuan ke 9 - 12	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk masuk ke kelompok masing-masing menentukan lagu yang akan dinyanyikan. Masing-masing kelompok melakukan proses 	

	latihan. <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. 	
Pertemuan ke 12 - 16	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa untuk memulai latihan dalam kelompok masing-masing untuk memantapkan materi sebelum penilaian dimulai. • Guru menyiapkan instrumen serta pedoman penilaian. • Siswa bersiap melakukan evaluasi bersama kelompok. • Guru memberikan penilaian terakhir hasil pembelajaran. • Guru memberikan pengarahan kepada siswa terkait hasil evaluasi hasil belajar siswa, serta menyimpulkan hal-hal apa saja yang perlu ditingkatkan. 	
Penutup :		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan “salam” untuk mengakhiri kegiatan. • Guru mengucapkan terima kasih kepada siswa dan memberi apresiasi atau penghargaan kepada para siswa. 		
Penilaian :		
1. Sikap	Observasi	Fokus pada sikap kerja sama, disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab.
2. Keterampilan	Praktik dan produk	Praktik hasil pembelajaran Paduan suara lagu “enggung” dengan menggunakan Teknik vokal yang benar dan bisa membaca notasi.

Pemberian Materi Vokal

Pada proses Latihan paduan suara membutuhkan kedisiplinan waktu, kekompakan dalam bernyanyi, dan teknik vokal yang mendukung. Sebelum masuk ke materi lagu yang akan dipelajari setiap penyanyi baik solo maupun paduan suara perlu melakukan pemanasan vokal atau biasa disebut dengan vocalizing. Tujuannya agar suara penyanyi tetap dalam pitch atau nada yang tepat, dan dapat mencapai nada tinggi maupun rendah dengan baik ketika bernyanyi.

HASIL/PEMBAHASAN

Capaian pembelajaran merujuk pada tujuan atau hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran. Ini mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, atau pemahaman yang diinginkan oleh suatu program pendidikan atau pelatihan. Capaian pembelajaran dirancang untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Capaian pembelajaran dapat bersifat spesifik dan terukur sehingga dapat dievaluasi secara objektif. Setiap program pendidikan atau pelatihan biasanya memiliki tujuan pembelajaran yang jelas, dan capaian ini membantu menilai sejauh mana peserta didik telah berhasil mencapai tujuan tersebut. Capaian dari pembelajaran yang dimaksud yaitu murid dapat memahami pembelajaran vokal yang diberikan khususnya dalam memahami teori dasar dalam membaca notasi dengan tepat pada partitur lagu Enggung dan menyanyikan lagu tersebut dengan baik sesuai dengan Teknik vokal yang sudah diberikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian pada proses pembelajaran vokal di SMPN 8 Denpasar meliputi berbagai macam materi yang diberikan antara lain:

- 1.) Konsep Pengajaran, yang merancang bagaimana menyampaikan materi, sesuai dengan konsep yang benar agar mudah dipahami oleh murid pada kelas vokal.
- 2.) Pentingnya pengetahuan dasar mengenai teori musik dasar dalam bernyanyi khususnya membaca notasi untuk mencapai ketepatan nada yang baik dan benar.
- 3.) Capaian dari pembelajaran teknik vokal yang diberikan penulis yaitu para murid dapat memahami pembelajaran vokal yang diberikan khususnya dalam menyanyikan setiap nada dalam lagu Enggung dengan baik sesuai dengan partitur dan Teknik vokal yang baik dan benar.

SARAN

Meningkatkan pembelajaran dalam bernyanyi dengan menguasai teknik olah vokal, maka guru sangat diperlukan untuk mendidik peserta didik serta pihak-pihak sekolah harus mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam pembelajaran vokal. Sekolah diharapkan menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap seperti ruangan khusus musik yang didalamnya terdapat fasilitas seperti keyboard, gitar, dan alat musik lainnya. Selain itu tenaga pengajar memberi bimbingan yang intensif kepada murid sehingga dapat meningkatkan minat dan potensi yang ada dalam setiap individu khususnya dalam bidang seni musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Idharthono, A. R., (2021). *Pembelajaran Seni Musik dan Tari Anak Berkebutuhan Khusus*. Sumatera Barat: Cendekia Mandira.
- Pupuh, F., (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Riyanto, T., (2002). *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sadirman. (2012). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Simanungkalit, N., (2008) . *Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mckinney, J. C., (1994). *The Diagnosis and Correction of Vocal Faults*. Unites States of America: Waveland.
- Sukohardi, D. A., (2019). *Teori Musik Umum*. 27 ed. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

LAMPIRAN

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan Jurnal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Prof Dr. I Wayan Adnyana, S.Sn., M.Sn, Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar beserta jajarannya, yang telah memberikan penulis kesempatan dan juga menyediakan fasilitas yang menunjang para mahasiswa – mahasiswinya untuk menyelesaikan studi di Prodi Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar.
2. Dr. I Ketut Garwa, S.Sn., M.Sn Sebagai Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar, yang telah membantu kelancaran persiapan terselenggaranya program perkuliahan pada tahun 2023/2024.
3. Ketut Sumerjana, S. Sn., M.Sn Selaku Koordinator Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar, yang telahh membantu dan memberikan nasihat selama penulis melaksanakan perkuliahan di institut Seni Indonesia denpasar.
- 4.. I Komang Darmayuda, S.Sn., M.Si, selaku pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing I yang telah membantu penulisan jurnal ini dengan memberikan arahan, petunjuk, dan perhatian penuh selama penulis mengikuti perkuliahan dan penyusunan jurnal ini.
5. Dr. Desak Made Suarti Laksmi, SSKar., MA Sebagai dosen pembimbing II yang telah membantu dan memberikan arahan, dorongan kepada penulis sehingga penyusunan jurnal ini berjalan dengan baik.